

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN DERAJAT ANEMIA PADA PASIEN KECACINGAN DI RSUD SAPTOSARI

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh:

RAMBU KRISTIATI PAJI JIARA AMBU

41210557

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rambu Kristiati Paji Jiara Ambu
NIM/NIP/NIDN : 41210557
Program Studi : Pendidikan Dokter
Judul Karya Ilmiah : Hubungan Status Gizi dengan Derajat Anemia pada Pasien Kecacingan di RSUD Saptosari

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- ☒ Dapat diakses tanpa embargo.
- ☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- ☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo *(bisa lebih dari satu)*:

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
- ☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- ☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- ☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- ☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
- ☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- ☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- ☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- ☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

***Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 14 Agustus 2025

Mengetahui,

Yang menyatakan,



dr. Christiane Marlene Sooai, M.Biomed
NIDN 0524118003

Rambu Kristiati Paji Jiara Ambu
NIM 41210557

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN DERAJAT ANEMIA PADA PASIEN KECACINGAN DI RSUD SAPTOSARI

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

RAMBU KRISTIATI PAJI JIARA AMBU
41210557

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
Dan dinyatakan DITERIMA
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 12 Agustus 2025

Nama Dosen

Tanda Tangan

- 1 dr. Christiane Marlene Sooai, M.Biomed
(Dosen Pembimbing 1)
- 2 dr. Pradita Sri Mitasari, M.Med.Sc., Sp. PK
(Dosen Penguji 1)
- 3 dr. Hendi Wicaksono, M.Biomed
(Dosen Penguji 2)



Yogyakarta, 12 Agustus 2025

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D



Dr. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN DERAJAT ANEMIA PADA PASIEN KECACINGAN DI RSUD SAPTOSARI

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi mana pun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 12 Agustus 2025



(RAMBU KRISTIATI PAJI JLARA AMBU)

41210557

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan hikmat serta berkat bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN DERAJAT ANEMIA PADA PASIEN KECACINGAN DI RSUD SAPTOSARI”. Dengan hormat dan syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang senantiasa membantu membimbing, serta mendukung kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan dan hikmat-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menjalankan dan menyusun Karya Tulis Ilmiah hingga selesai.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin dalam proses penelitian.
3. dr. Christiane Marlene Sooi, M. Biomed selaku dosen pembimbing I dan peneliti utama dalam penelitian berjudul “Faktor Risiko Infeksi Kecacingan di RSUD Saptosari Gunung Kidul Yogyakarta” yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta memberikan penulis izin untuk dapat menjadi asisten penelitian dan menggunakan data dalam penelitian ini.
4. dr. Pradita Sri Mitasari, M.Med.Sc., Sp. PK selaku dosen penguji I yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta menyemangati penulis dalam proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. dr. Hendi Wicaksono, M.Biomed selaku dosen penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk menelaah dan memberikan masukan yang membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. dr. Lenggana Relung Atmadi, M.Biomed selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan semangat dan arahan kepada penulis dalam proses menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Pihak RSUD Saptosari Gunungkidul, atas kerja sama dan dukungan selama proses pengambilan data.

8. Astriana Yeni Artanti, A.Md.,Ak selaku perwakilan bagian administrasi Fakultas Kedokteran yang selalu membantu dan mengingatkan kepada penulis dalam proses menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
9. Drs. Umbu Nday Liti Ata, ST dan Elisabeth Natara A.Md. selaku orang tua penulis; Rambu Kristiani Mora Lambu Emu selaku adik penulis yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan semangat yang tidak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Ini.
10. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam penelitian ini, atas kebersamaan, motivasi, dan dukungan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari masih banyak keterbatasan dalam membuat Karya Tulis Ilmiah ini. Kritik dan saran diterima oleh penulis untuk memperbaiki dan belajar dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah yang lebih baik. Semoga hasil Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 12 Agustus 2025



Rambu Kristiati Paji Jiara Ambu

DUTA WACANA

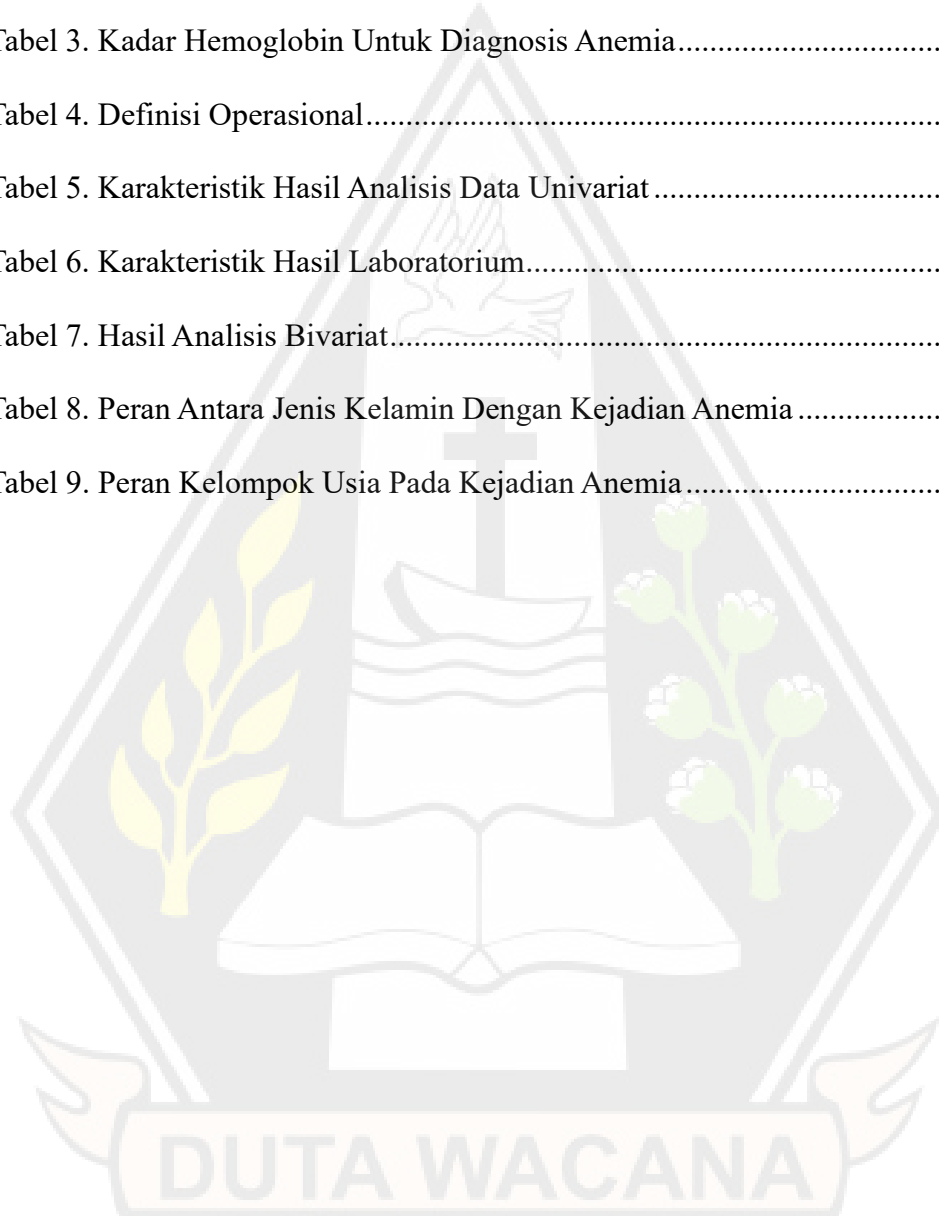
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 MASALAH PENELITIAN.....	3
1.3 TUJUAN PENELITIAN	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 MANFAAT PENELITIAN	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktik.....	4
1.5 KEASLIAN PENELITIAN	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1.1 Kecacingan.....	7
2.1.2 Status Gizi	16
2.1.3 Anemia	22
2.2 LANDASAN TEORI.....	24
2.3 KERANGKA KONSEP	27
2.4 HIPOTESIS.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28

3.1 DESAIN PENELITIAN.....	28
3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	28
3.3 POPULASI DAN SAMPLING	28
3.3.1 Populasi.....	28
3.3.2 Sampling	29
3.4 VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL.....	29
3.4.1 Variabel Penelitian	29
3.4.2 Definisi Operasional	30
3.5 SAMPLE SIZE (PERHITUNGAN BESAR SAMPEL).....	30
3.6 BAHAN DAN ALAT.....	31
3.7 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	31
3.8 ANALISIS DATA	32
3.9 ETIKA PENELITIAN	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 HASIL PENELITIAN.....	34
4.2 PEMBAHASAN	36
4.3 KEKURANGAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1 KESIMPULAN.....	43
5.2 SARAN	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. Ambang Batas IMT Di Indonesia.....	20
Tabel 3. Kadar Hemoglobin Untuk Diagnosis Anemia.....	23
Tabel 4. Definisi Operasional.....	30
Tabel 5. Karakteristik Hasil Analisis Data Univariat	34
Tabel 6. Karakteristik Hasil Laboratorium.....	35
Tabel 7. Hasil Analisis Bivariat.....	35
Tabel 8. Peran Antara Jenis Kelamin Dengan Kejadian Anemia	36
Tabel 9. Peran Kelompok Usia Pada Kejadian Anemia	36

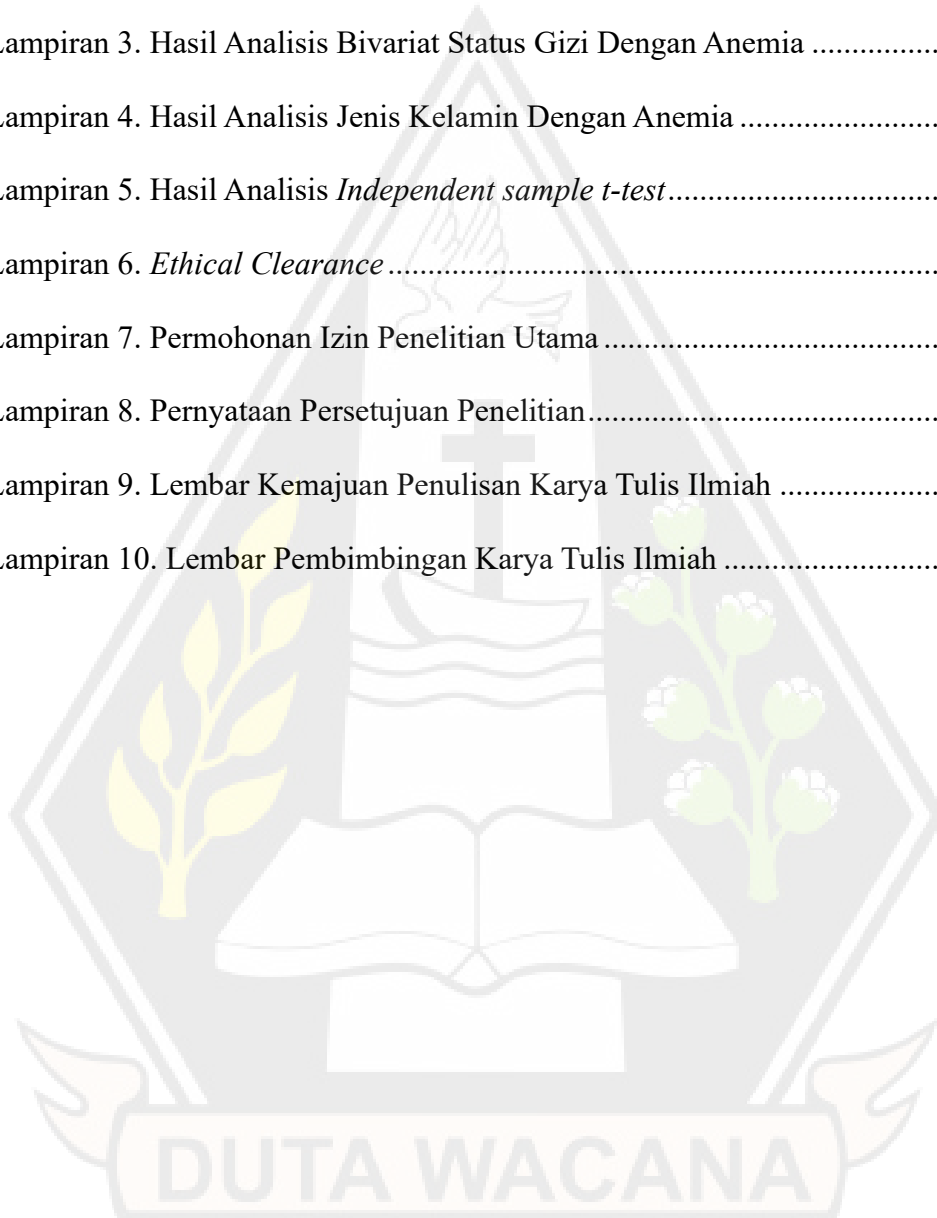


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Telur <i>Ascaris Lumbricoides</i> Yang Tidak Di Buahi (CDC, 2019a).....	8
Gambar 2. <i>Ascaris Lumbricoides</i> Yang Di Buahi (CDC, 2019a)	8
Gambar 3. Cacing dewasa betina (CDC, 2019a)	9
Gambar 4. Telur <i>Trichiuris Trichiura</i> (CDC, 2024).....	11
Gambar 5. Cacing Dewasa <i>Trichiuris Trichiura</i> (CDC, 2024)	11
Gambar 6. Telur <i>Hookworm</i> (CDC, 2019c)	12
Gambar 7. Larva <i>Rhabditiform</i> (CDC, 2019c).....	12
Gambar 8. Larva <i>Filariform</i> (CDC, 2019c).....	13
Gambar 9. Telur Cacing <i>Enterobius Vermicularis</i> (CDC, 2019b)	15
Gambar 10. Cacing Dewasa Betina Dan Jantan (CDC, 2019b).....	15
Gambar 11. Kerangka Teori	27
Gambar 12. Pelaksanaan Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. CV Peneliti Utama.....	50
Lampiran 2. Hasil Uji Normalitas.....	51
Lampiran 3. Hasil Analisis Bivariat Status Gizi Dengan Anemia	51
Lampiran 4. Hasil Analisis Jenis Kelamin Dengan Anemia	52
Lampiran 5. Hasil Analisis <i>Independent sample t-test</i>	52
Lampiran 6. <i>Ethical Clearance</i>	53
Lampiran 7. Permohonan Izin Penelitian Utama	54
Lampiran 8. Pernyataan Persetujuan Penelitian.....	55
Lampiran 9. Lembar Kemajuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah	56
Lampiran 10. Lembar Pembimbingan Karya Tulis Ilmiah	57



HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN DERAJAT ANEMIA PADA PASIENTE KEKACINGAN DI RSUD SAPTOSARI

Rambu Kristiati Paji Jiara Ambu¹, Pradita Sri Mitasari², Christiane Marlene
Sooai³, Hendi Wicaksono⁴

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Kristen Duta Wacana,
Yogyakarta, ²Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Jl Dr. Wahidin
Sudiro Husodo No 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia.

Telepon : 0274-563929 Fax: 127-8509590

Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

Website: <https://www.ukdw.ac.id>

ABSTRAK

Kecacingan masih menjadi masalah kesehatan Masyarakat di Indonesia, terutama terkait infeksi cacing yang ditularkan melalui tanah. Kecacingan dapat menyebabkan berbagai dampak negatif bagi kesehatan manusia, termasuk status gizi dan anemia. Namun hubungan antara status gizi dan derajat anemia pada pasien kecacingan belum banyak diteliti, khususnya di wilayah Gunungkidul, Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan anemia pada pasien kecacingan di RSUD Saptosari. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* menggunakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis pasien kecacingan di RSUD Saptosari tahun 2022 – 2024. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 42 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Status gizi pada penelitian ini dinilai dengan Indeks Massa Tubuh (IMT), sedangkan anemia dikategorikan berdasarkan kadar hemoglobin. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Pada analisis univariat didapatkan dominasi responden berjenis kelamin Perempuan (73,8%) dan dominasi usia diatas 60 tahun (66,67%). Pada analisis bivariat ditemukan sebanyak 81,8% pasien memiliki status gizi normal dan mengalami anemia, sedangkan 66,7% tergolong *underweight* dan mengalami anemia. Dari hasil penelitian didapatkan *p value* 0,375 sehingga dapat dikatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan derajat anemia pada pasien kecacingan di RSUD Saptosari. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan derajat anemia pada pasien kecacingan di RSUD Saptosari

Kata Kunci: status gizi, anemia, kecacingan

**THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND DEGREE
OF ANEMIA IN HELMINTHIASIS PATIENTS AT RSUD SAPTOSARI**

Rambu Kristiati Paji Jiara Ambu¹, Pradita Sri Mitasari², Christiane Marlene
Sooai³, Hendi Wicaksono⁴

¹Medical Education Program, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta,

²Faculty of Medicine, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Correspondence: Faculty of Medicine, Universitas Kristen Duta Wacana, Jl Dr. Wahidin
Sudiro Husodo No 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia.

Phone: 0274-563929 Fax: 127-8509590

Email: penelitianfk@staf.ukdw.ac.id

Website: <https://www.ukdw.ac.id>

ABSTRACT

Helminthiasis remains a public health problem in Indonesia, particularly due to soil-transmitted helminth (STH) infections. These infections can have various negative impacts on human health, including nutritional status and anemia. However, the relationship between nutritional status and the degree of anemia in helminthiasis patients has not been widely studied, especially in the Gunungkidul, Yogyakarta. This study aimed to determine the relationship between nutritional status and anemia in helminthiasis patients at RSUD Saptosari. This research employed an analytical observational design with a cross-sectional approach using secondary data obtained from medical records of helminthiasis patients at RSUD Saptosari from 2022 - 2024. The sampling technique used was total sampling, with a total of 42 patients who met the inclusion and exclusion criteria. Nutritional status was assessed using Body Mass Index (BMI), while anemia was categorized based on hemoglobin levels. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the chi-square test. The univariate analysis showed that the majority of respondents were female (73.8%) and predominantly over 60 years of age (66.67%). In the bivariate analysis, 81.8% of patients with normal nutritional status experienced anemia, while 66.7% of underweight patients also had anemia. The chi-square test yielded a p-value of 0.375, indicating no significant relationship between nutritional status and the degree of anemia in helminthiasis patients at RSUD Saptosari

Keywords: *nutritional status, anemia, helminthiasis*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia masih menghadapi berbagai jenis penyakit yang menjadi permasalahan kesehatan, salah satunya ialah infeksi cacing yang ditularkan melalui tanah (Permenkes RI, 2017). *Soil-transmitted helminthiasis* adalah infeksi yang disebabkan oleh cacing parasit yang masuk ke tubuh manusia melalui kontak dengan tanah yang terkontaminasi telur atau larva. Infeksi ini dapat mempengaruhi semua kelompok usia, terutama pada individu yang tinggal di daerah dengan sanitasi yang buruk. Beberapa jenis cacing yang umumnya menyebabkan infeksi ini meliputi *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Necator americanus*, dan *Ancylostoma duodenale* (WHO, 2023b).

Kecacingan dapat menyebabkan berbagai dampak negatif bagi kesehatan manusia, termasuk status gizi dan anemia. Infeksi cacing dapat menimbulkan efek kerugian terhadap kebutuhan zat gizi serta kehilangan darah. Kecacingan dapat mempengaruhi proses pencernaan dan penyerapan nutrisi (Pratiwi and Sofiana, 2019). Infestasi cacing dapat menyebabkan kehilangan darah kronis, gangguan penyerapan nutrisi, dan peradangan usus, yang semuanya dapat berkontribusi pada perkembangan anemia (Puteri P, Nuryanto and Candra, 2019). Selain itu, dampak infeksi berat oleh cacing terutama cacing tambang yaitu, kehilangan darah kronis yang terjadi karena cacing dewasa menghisap darah di dinding usus. Kecacingan juga sering dikaitkan dengan

status gizi yang buruk karena gangguan penyerapan nutrisi yang disebabkan oleh infestasi cacing (WHO, 2023b).

Berdasarkan data WHO, diperkirakan 1,5 miliar orang atau 24% dari populasi dunia telah terinfeksi cacing yang ditularkan melalui tanah (WHO, 2023b). Infeksi ini terutama menyerang masyarakat yang tinggal di daerah tropis dan subtropis, dengan prevalensi tertinggi yaitu di Afrika, Amerika Selatan, dan Asia (Bain, 2015). Di Indonesia prevalensi kecacingan tersebar luas di wilayah perkotaan maupun pedesaan. Prevalensi kecacingan di Indonesia masih cukup tinggi yaitu sekitar 60% dari total 220 juta penduduk Indonesia (Rifai and Fahmi, 2020). Di wilayah yang memiliki sanitasi buruk prevalensi kecacingan bisa mencapai 80% (Elmiyanti, Mbaloto and Purwaningsih, 2022). Prevalensi *Ascaris lumbricoides* ditemukan melebihi 70% di beberapa wilayah di Indonesia, yakni di Sumatera (78%), Kalimantan (79%), Sulawesi (88%), Nusa Tenggara Barat (92%), dan Jawa Barat (90%). Selain itu, prevalensi *Trichuris trichiura* juga tinggi di daerah-daerah tersebut, yakni Sumatera (83%), Kalimantan (83%), Nusa Tenggara Barat (84%), dan Jawa Barat (91%). Sementara itu, prevalensi cacing tambang berkisar antara 30% hingga 50% di berbagai daerah di Indonesia (Nainggolan, 2022).

Di wilayah Yogyakarta, penelitian tentang kecacingan masih terbatas. Berdasarkan data Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi DIY, Kabupaten Gunungkidul memiliki risiko tinggi terkena infeksi kecacingan karena angka sanitasi yang belum memenuhi standar kesehatan. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul pada

tahun 2010, sebanyak 15,3% dari 498 siswa sekolah dasar terbukti terinfeksi cacing. Dari jumlah tersebut, sebanyak 47,4% terinfeksi telur cacing *hookworm*, dan 39,5% terinfeksi cacing *Ascaris lumbricoides* (Putri, Herawati and Umniyati, 2017).

Penelitian terkait hubungan status gizi dengan derajat anemia pada pasien kecacingan masih kurang. Belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara status gizi dengan derajat anemia pada pasien kecacingan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan status gizi dengan derajat anemia pada pasien kecacingan, khususnya di wilayah Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya pencegahan maupun penanganan anemia serta perbaikan gizi pada pasien kecacingan.

1.2 MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan status gizi dengan derajat anemia pada pasien kecacingan di RSUD Saptosari?”

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status gizi dengan derajat anemia pada pasien kecacingan di RSUD Saptosari.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui Gambaran status gizi pada pasien kecacingan
2. Untuk mengetahui Gambaran anemia pada pasien kecacingan

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana status gizi mempengaruhi derajat anemia pada pasien kecacingan
2. Dapat memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi derajat anemia
3. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang hubungan status gizi, anemia, dan infeksi kecacingan

1.4.2 Manfaat Praktik

1. Dapat menjadi referensi bagi pembaca mengenai hubungan status gizi dengan anemia pada pasien kecacingan di RSUD Saptosari
2. Dapat memberikan dampak positif bagi fasilitas Kesehatan dalam memberikan tatalaksana bagi pasien kecacingan yang mengalami anemia

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Metode	Sampel	Hasil
(Nasution, Ermi and Efratiwi, 2022) Jurnal Pendidikan dan Konseling	Hubungan Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH) dengan Anemia dan Status Gizi pada Petani di Desa Parhitean Kecamatan Pintu Pohan Meranti Kabupaten Toba Samosir	<i>Cross sectional</i>	28 Petani	Distribusi sampel jenis telur cacing yang terinfeksi pada petani, yaitu <i>Trichuris trichiura</i> (100%), angka positif STH (17,9%). Petani yang positif anemia 3,6% (1 orang). Distribusi frekuensi status gizi di antaranya individu kurus 25% (7 orang) dan tidak kurus 75% (21 orang). Tidak terdapat hubungan STH dengan Anemia ($p\text{ value} = 1,000$) dan tidak terdapat hubungan STH dengan status gizi ($p\text{ value} = 0,574$).
(Sari <i>et al.</i> , 2020) Majalah Kedokteran Bandung.	<i>Soil-Transmitted Helminth Infection, Anemia, and Undernutrition Among School-Children in An Elementary School in North Jakarta, Indonesia</i>	<i>Cross sectional</i>	82 Sampel	Terdapat 7,3% terinfeksi STH, <i>Ascaris lumbricoides</i> sebanyak (3,7%), <i>Trichuris trichiura</i> (2,4%), dan <i>Enterobius vermicularis</i> (1,2%). Total 10 anak positif anemia (12%). Tidak ada hubungan yang signifikan antara anemia dengan kecacingan ($p\text{ value} = 1,000$). Prevalensi anak dengan gizi kurang (1,2%) dan obesitas sebanyak 6 anak. Tidak ada hubungan yang

				signifikan antara status gizi dengan kecacingan (p value = 0,903).
(Sofiana, Gustina and Pratiwi, 2019) Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan	Hubungan antara kecacingan dengan anemia pada anak sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Moyudan, Sleman	<i>Cross sectional</i>	311 Sampel	Siswa yang positif anemia sebanyak 34 orang (11,0%) dan positif kecacingan 8 orang (2,6%). Terdapat hubungan antara kecacingan dengan anemia pada siswa-siswi Sekolah Dasar di wilayah kerja Puskesmas Moyudan, Sleman (p value = 0,214).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Saptosari didapatkan hasil tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan status gizi dengan derajat anemia pada pasien kecacingan.

5.2 SARAN

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji hubungan status gizi dengan anemia pada pasien kecacingan tidak hanya di RSUD Saptosari, tetapi juga di wilayah lain atau fasilitas kesehatan lain. Selain itu, dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi menyebabkan anemia seperti tingkat keparahan infeksi cacing, status sosial ekonomi, serta riwayat penyakit penyerta

Bagi RSUD Saptosari dapat melengkapi rekam medis terutama terkait pekerjaan pasien. Dapat melakukan edukasi kesehatan lingkungan dan pemberantasan kecacingan berbasis komunitas.

Bagi masyarakat umum dapat menjaga kebersihan dan sanitasi terkait mencuci tangan dan kaki terutama apabila habis beraktivitas di luar ruangan, mengonsumsi makanan yang bersih dan bergizi seimbang, serta berperan aktif dalam setiap program kesehatan yang di selenggarakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. *et al.* (2021) 'Hubungan Kecacingan dengan Kejadian Anemia pada Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung', *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 1(4), pp. 445–452. Available at: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v1i4.3987>
- Aryanti, F.D. *et al.* (2024) 'Penilaian Status Gizi, Edukasi dan Pengenalan Inovasi Pangan sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil di Desa Rejosari Kabupaten Demak', *Jurnal Pengabdian KOLABORATIF*, 2(2), p. 56. Available at: <https://doi.org/10.26623/jpk.v2i2.9613>
- Bain, B.J. (2015) *Hematologi: Kurikulum Inti*. Alih Bahasa: Anggraini Iriani. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Behniafar, H. *et al.* (2024) 'The global prevalence of *Trichuris trichiura* infection in humans (2010-2023): A systematic review and meta-analysis', *Journal of Infection and Public Health*, 17(5), pp. 800–809. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2024.03.005>
- Budiman, L.A. *et al.* (2021) 'Analisis Status Gizi Menggunakan Pengukuran Indeks Massa Tubuh dan Beban Kerja dengan Metode 10 Denyut pada Tenaga Kesehatan', *Nutrizione: Nutrition Research And Development Journal*, 1(1), pp. 6–15. Available at: <https://doi.org/10.15294/nutrizione.v1i1.48359>
- CDC (2019a) *Ascariasis*. Available at: <https://www.cdc.gov/dpdx/ascariasis/index.html> (Accessed: 20 October 2024).
- CDC (2019b) *Enterobiasis*. Available at: <https://www.cdc.gov/dpdx/enterobiasis/index.html>
- CDC (2019c) *Hookworm (Intestinal)*. Available at: <https://www.cdc.gov/dpdx/hookworm/index.html> (Accessed: 20 October 2024).
- CDC (2024) *Trichuriasis*. Available at: <https://www.cdc.gov/dpdx/trichuriasis/index.html> (Accessed: 20 October 2024).
- Chaparro, C.M. and Suchdev, P.S. (2019) 'Anemia epidemiology, pathophysiology, and etiology in low- and middle-income countries', *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1450(1), pp. 15–31. Available at: <https://doi.org/10.1111/nyas.14092>
- Degarege, A. *et al.* (2022) 'Intestinal Helminth Infection, Anemia, Undernutrition and Academic Performance among School Children in Northwestern

- Ethiopia', *Microorganisms*, 10(7). Available at: <https://doi.org/10.3390/microorganisms10071353>
- Elmiyanti, N.K., Mbaloto, F.R. and Purwaningsih, D.F. (2022) 'Penyuluhan Kesehatan Pencegahan Penyakit Kecacingan di SDN 12 Limran', *Jurnal Abdidas*, 3(3), pp. 381–386. Available at: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i3.595>
- Fadilla, Z. *et al.* (2022) *Parasitologi (Hemintologi dan Protozologi)*.
- Fauzia, E.T., Majidah, L. and Prasetyaningati, D. (2019) 'Identifikasi Telur Cacing *Ascaris Lumbricoides* Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Badas Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang', *Jurnal Insan Cendekia*, 6(2), pp. 78–82. Available at: <https://doi.org/10.35874/jic.v6i2.541>
- Ganesan, G. (2016) 'A Detailed Study Of Five Stages Of Iron Deficiency In Patients With Severe Anaemia Due To Hookworm Infection', *International Journal of scientific research and management*, 4(5). Available at: <https://doi.org/10.18535/ijssrm/v4i5.05>
- Haldeman, M.S., Nolan, M.S. and Ng'habi, K.R.N. (2020) 'Human hookworm infection: Is effective control possible? A review of hookworm control efforts and future directions', *Acta Tropica*, 201(January 2019), pp. 4–10. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.actatropica.2019.105214>
- Holland, C. *et al.* (2022) 'Global prevalence of *Ascaris* infection in humans (2010–2021): a systematic review and meta-analysis', *Infectious Diseases of Poverty*, 11(1), pp. 1–16. Available at: <https://doi.org/10.1186/s40249-022-01038-z>
- Husniar, S., Elyn, T. and Anton, J. (2022) 'Hubungan Kecacingan Sth Dengan Kadar Hemoglobin Pada Penambang Pasir Di Cempaka Kota Banjarbaru the Correlation of Sth Worms and Hemoglobin Levels in Sand Miners in Cempaka, Banjarbaru City', *JMLS) Journal of Medical Laboratory and Science*, 2(1). Available at: <https://doi.org/10.36086/medlabscience.v2i1>
- Irisarri-Gutiérrez, M.J. *et al.* (2022) 'Anemia and undernutrition in intestinally parasitized schoolchildren from Gakenke district, Northern Province of Rwanda', *PLoS ONE*, 17(1 January). Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0262361>
- Komala, R. (2018) 'Hubungan Status Gizi pada Anak TK dengan Pekerjaan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2018', *Jurnal Gizi Aisyah*, 01(2), pp. 105–113
- Kurscheid, J. *et al.* (2020) 'Epidemiology of soil-transmitted helminth infections in

- semarang, central java, indonesia', *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 14(12), pp. 1–17. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0008907>
- Leviana, S. and Agustina, Y. (2024) 'Analisis Pola Makan dengan Status Gizi Pada Siswa-Siswi Kelas V di SDN Jatiwaringin XII Kota Bekasi', *Malahayati Nursing Journal*, 6(4), pp. 1635–1656. Available at: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i4.10864>
- Lopes, S.O. *et al.* (2023) 'Food Insecurity and Micronutrient Deficiency in Adults: A Systematic Review and Meta-Analysis', *Nutrients*, 15(5). Available at: <https://doi.org/10.3390/nu15051074>
- Lydia Lestari, D. (2022) 'Infeksi Soil Transmitted Helminths pada Anak', *Scientific Journal*, 1(6), pp. 423–433. Available at: <https://doi.org/10.56260/sciena.v1i6.75>
- Mardiyansyah, M., Erfan, E. and Yurman, Y. (2022) 'Skrining Anemia Pada Lansia Melalui Pemeriksaan Hemoglobin Di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Sukasari', *Journal of Indonesian Medical Laboratory and Science (JoIMedLabS)*, 3(2), pp. 184–191. Available at: <https://doi.org/10.53699/joimedlabs.v3i2.120>
- Meliance Bria and Ni Made Susilawati (2023) 'Infeksi Ascariasis Dan Anemia Pada Anak Stunting di Desa Bone, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur', *Jurnal Ventilator*, 1(4), pp. 217–224. Available at: <https://doi.org/10.59680/ventilator.v1i4.711>
- Muslim, A. *et al.* (2021) 'Nutritional status, hemoglobin level and their associations with soil-transmitted helminth infections between Negritos (indigenous) from the inland jungle village and resettlement at town peripheries', *PLoS ONE*, 16(1 January). Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0245377>
- Nainggolan, W.R. (2022) 'Perilaku Buang Air Besar Sembarangan dan Penyakit Kecacingan pada Masyarakat di Daerah Pesisir', *Journal of Social Research*, 1(8), pp. 902–907. Available at: <https://doi.org/10.55324/josr.v1i8.183>
- Nasution, A.N., Ermi, G. and Efratiwi, M. (2022) *Hubungan Infeksi Soil Transmitted Helminths (STH) dengan Anemia dan Status Gizi pada Petani di Desa Parhitean Kecamatan Pintu Pohan Meranti Kabupaten Toba Samosir*, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7570>
- Permenkes RI (2014) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 41 Tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang'.

- Permenkes RI (2017) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Cacingan'.
- Pratiwi, E.E. and Sofiana, L. (2019) 'Kecacingan sebagai Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Anak', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(2), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.26714/jkmi.14.2.2019.1-6>
- Puteri P, P., Nuryanto, N. and Candra, A. (2019) 'Hubungan Kejadian Kecacingan Terhadap Anemia Dan Kemampuan Kognitif Pada Anak Sekolah Dasar Di Kelurahan Bandarharjo, Semarang', *Journal of Nutrition College*, 8(2), p. 101. Available at: <https://doi.org/10.14710/jnc.v8i2.23821>
- Putri, F.E., Herawati, L. and Umniyati, S.R. (2017) 'Higiene perorangan dan karakteristik orang tua pada kejadian infeksi kecacingan siswa sekolah dasar', *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(7), p. 351. Available at: <https://doi.org/10.22146/bkm.12946>
- Rifai, Y.P.P. and Fahmi, N.F. (2020) 'Prevalensi Infeksi Kecacingan Soil Transmitted Helminths (STH) Pada Anak Sekolah Dasar The Prevalence of Worm Infection of Soil Transmitted Helminths (STH) in Elementary School Children', *Proceeding 1st SETIABUDI – CIHAMS 2020*, pp. 166–172. Available at: <https://cihams.setiabudi.ac.id/index.php/proceeding>
- Ronquillo, A.C. *et al.* (2019) 'Ancylostoma duodenale as a cause of upper gastrointestinal bleeding: a case report', *Brazilian Journal of Infectious Diseases*, 23(6), pp. 471–473. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.bjid.2019.09.002>
- Sari, M.P. *et al.* (2020) 'Soil-Transmitted Helminth Infections, Anemia, and Undernutrition Among School-Children in An Elementary School in North Jakarta, Indonesia', *Majalah Kedokteran Bandung*, 52(4). Available at: <https://doi.org/10.15395/mkb.v52n4.2137>
- Sari, R.P. and Agustin, K. (2023) 'Analisis Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Penyakit Infeksi Pada Anak Balita Di Posyandu Wilayah Puskesmas Colomadu I', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 14(1), pp. 171–178. Available at: <https://doi.org/10.26751/jikk.v14i1.1596>
- Sihite, N.W. and Chaidir, M.S. (2022) 'Keterkaitan kemiskinan, kecukupan energi dan protein dengan kejadian stunting balita di Puskesmas 11 Ilir Palembang', *Darussalam Nutrition Journal*, 6(1), p. 37. Available at: <https://doi.org/10.21111/dnj.v6i1.7083>
- Sofiana, L., Gustina, E. and Pratiwi, L.L. (2019) 'Hubungan Antara Kecacingan Dengan Anemia Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Moyudan, Sleman', *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(2), p. 95. Available at: <https://doi.org/10.35842/mr.v14i2.180>

- Stauder, R., Valent, P. and Theurl, I. (2018) 'Anemia at older age: etiologies, clinical implications, and management', *Blood*, 131(5), pp. 505–514. Available at: <https://doi.org/10.1182/blood-2017-07-746446>
- Suci Bestari, R. *et al.* (2017) 'Correlation Between Soil-Transmitted Helminth (STH) Infection and Eosinophil Score on Residents Around Landfill of Mojosongo Village, Jebres Sub-District, Surakarta City', *Tropical Medicine Journal*, 04(1), pp. 6–15
- Sulfiyani, S., Ruwiah, R. and Fithria, F. (2023) 'Hubungan Pola Makan, Pendapatan Keluarga, Jumlah Anggota Keluarga Dengan Status Gizi Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Parigi Kabupaten Muna Tahun 2021', *Jurnal Gizi dan Kesehatan Indonesia*, 3(4), pp. 138–145. Available at: <https://doi.org/10.37887/jgki.v3i4.30139>
- Sumekar, A., Chasanah, S.U. and Damayanti, S. (2019) 'Analisis Soil Transmitted Helminth Dan Anemia Dengan Prestasi Belajar Pada Anak Di Sekolah Dasar Kecamatan Banguntapan Bantul Yogyakarta', *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 4(2), p. 175. Available at: <https://doi.org/10.35842/formil.v4i2.268>
- Suratri, M.A.L. *et al.* (2023) 'Risk Factors for Stunting among Children under Five Years in the Province of East Nusa Tenggara (NTT), Indonesia', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(2). Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph20021640>
- Tahlil, T., Sartika, S.D. and Khasyrawi Abrar, H. (2025) 'Faktor Risiko Infeksi Cacing Pada Siswa Sekolah Dasar Di Beberapa Daerah Di Indonesia Periode Tahun 2013-2020', *Bosowa Medical Journal*, 3(1), pp. 07–12. Available at: <https://doi.org/10.56326/bmj.v3i1.2477>
- Umbrello, G. *et al.* (2021) 'Hookworm infection in infants: a case report and review of literature', *Italian Journal of Pediatrics*, 47(1), pp. 1–5. Available at: <https://doi.org/10.1186/s13052-021-00981-1>
- Wati, T.M. (2021) Identifikasi Identifikasi Telur Nematoda Usus Soil Transmitted Helminth Pada Feses Dan Kotoran Kuku Petani Sawah Di Desa Munggur Kecamatan Manyaran Wonogiri, *Klinikal Sains : Jurnal Analisis Kesehatan*. Available at: https://doi.org/10.36341/klinikal_sains.v9i2.1947
- WHO (2023a) *Anemia*. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/anaemia> (Accessed: 4 April 2024).
- WHO (2023b) *Soil-transmitted helminth infections*. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/soil-transmitted-helminth-infections> (Accessed: 15 January 2025).

WHO (2024) *Malnutrition*. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/malnutrition> (Accessed: 26 October 2024).

Widiana, U., Solikah, M.P. and Astuti, T.D. (2024) *Literature review : perbandingan persentase anemia akibat infeksi cacing soil transmitted helminths pada anak SD dan SMA A literature review : the comparison of the percentage of anemia caused by soil- transmitted helminth infections in elementary and hig.*

Wijaya, N.H. (2021) 'Edukasi Personal Hygiene dan Pengendalian Faktor Risiko Infeksi Cacing Tambang', *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(1), pp. 59–64. Available at: <https://doi.org/10.37287/jpm.v3i1.420>

Wu, Y., Li, D. and Vermund, S.H. (2024) 'Advantages and Limitations of the Body Mass Index (BMI) to Assess Adult Obesity', *International Journal of Environmental Research and Public Health*. Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph21060757>

